

Abstrak

Pemilihan umum presiden 2019 merupakan salah satu agenda wajib nasional. Salah satu media penyedia informasi saat pemilihan umum presiden adalah media *online*, namun fungsi media *online* sebagai penyedia informasi menuai kritik karena diduga mempunyai polaritas terhadap kandidat tertentu. Untuk membuktikan hal tersebut diperlukan penilaian sentimen terhadap setiap berita tentang masing-masing kandidat pada media *online*. Namun, penilaian sentimen secara manual terbilang sulit karena jumlah data yang besar sehingga perlu diterapkannya otomatisasi yang dapat memudahkan hal tersebut. Penelitian ini menggunakan model klasifikasi *Artificial Neural Network* (ANN) dengan teknik pengambilan informasi Scraping dari teks berita yang menggunakan metode pembobotan TF-IDF. Dari penelitian ini diketahui bahwa media *online* *kompas.com*, *liputan6.com*, *republika.co.id*, dan *tempo.co* memiliki sentimen positif atau negatif yang tidak terlalu signifikan terhadap masing-masing kandidat. Teks berita diambil dari media *online* *kompas.com*, *liputan6.com*, *republika.co.id* dan *tempo.co*, kemudian diolah dengan model ANN dan didapatkan hasil berupa akurasi. Hasil akurasi terbaik yang didapatkan dari *kompas.com* untuk Jokowi-Ma'aruf yaitu 94.16% dan Prabowo-Sandi 89.16%. Untuk Jokowi-Ma'aruf, hasil akurasi terbaik yang didapatkan dari *liputan6.com* yaitu 93.3% dan Prabowo-Sandi 89.16%. Untuk Jokowi-Ma'aruf, hasil akurasi terbaik yang didapatkan dari *republika.co.id* yaitu 83.75% dan Prabowo-Sandi 67.81%. Kemudian, untuk hasil akurasi terbaik yang didapatkan dari *tempo.co* yaitu 89.58% dan Prabowo-Sandi 83.33%.

Kata kunci : Media Online, ANN, Sentimen, Klasifikasi, Scraping